

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010 sampai dengan 2012, yang ditentukan melalui metode *purposive sampling*.

Setelah melakukan analisis dan pengujian hipotesis terhadap pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan dengan menggunakan uji *Regresion Logistic* (Regresi Logistik) pada 33 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010 sampai dengan 2012, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji simultan dinyatakan bahwa variabel Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan secara bersama - sama (simultan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Berdasarkan uji parsial, variabel Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
3. Berdasarkan hasil pengujian *Nagelkerke R Square*, variabel independen Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan mempengaruhi variabel dependen Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan hanya sebesar 2,7%, selebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel-variabel yang di teliti.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan

Perusahaan sebaiknya menyampaikan laporan keuangan kepada Bapepam sesuai dengan peraturan No X.K.7, Lampiran No. Kep-40/BL/2007 pada tanggal 30 Maret 2007, yaitu perusahaan yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan/tanggal neraca.

2. Investor

Investor sebaiknya tidak hanya memperhatikan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari nilai-nilai yang ditampilkan dalam laporan keuangan saja, melainkan juga melihat bagaimana ketaatan perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan keuangannya kepada Bapepam, sebab ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu pencerminan kredibilitas atas kualitas informasi yang dilaporkan.

3. Masyarakat

Perusahaan yang besar cenderung menjadi sorotan masyarakat (*public*), namun masyarakat sebaiknya tidak menilai perusahaan yang bagus hanya dari ukuran perusahaannya yang besar saja, sebab perusahaan besar pun memiliki kemungkinan bermasalah, salah satunya dengan Bapepam, dampak yang ditimbulkan yaitu dapat diberi surat peringatan, denda administratif, hingga dihapus (*delisting*) sahamnya dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan tidak mampu menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Tepat waktu atau tidaknya perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada Bapepam merupakan pencerminan tingkat kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ditetapkan.

4. Peneliti

1. Peneliti berikutnya dapat menggunakan sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode analisis yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yaitu Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Ukuran Perusahaan, untuk menguji pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Namun diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan., karena dilihat dari hasil kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian ini, ternyata 97,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang tidak tercakup dalam penelitian ini.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian selain perusahaan yang tercakup dalam industri manufaktur, seperti sektor keuangan, perdagangan dan jasa, agar penelitian yang dilakukan lebih bervariasi.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berhubungan dengan kondisi eksternal perusahaan, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi dan faktor lain yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.